

PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS
MENGUNAKAN MEDIA GRAFIS KARTU DI KELAS V
SD N 07 KUBANG KECAMATAN GUGUAK
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA

SKRIPSI

*Untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat guna memperoleh gelar sarjana
Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*



Oleh :

SAENIATI

NIM. 09423

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS
MENGUNAKAN MEDIA GRAFIS KARTU DI KELAS V
SD N 07 KUBANG KECAMATAN GUGUAK
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA

Nama : Safriati
Nim : 09423
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2016

Disetujui Oleh :

Pembimbing I


Drs. Zuardi, M.Si
NIP. 19610131 198302 1 001

Pembimbing II


Drs. Nasrul M.Pd
NIP. 19600408 198903 1 003

Mengetahui
Ketua Jurusan PGSD FIP UNP


Drs. Muhammedi, M.Si
NIP. 19610906 198602 1 001

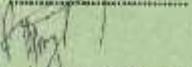
PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS
Menggunakan Media Grafis Kartu Di Kelas V SD N 07
Kubang Kecamatan Guguk Kabupaten Lima Puluh Kota

Nama : Safiati
Nim : 09423
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2016

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Drs. Zuardi, M.Si	
2. Sekretaris : Drs. Nasrul, M.Pd	
3. Anggota : Dra. Zurnida, M.Pd	
4. Anggota : Dra. Reinita, M.Pd	
5. Anggota : Dra. Rahmatina, M.Pd	

شكر الله العزيم

Seungguhnya rendah kesulitan itu ada hawa nafsu
Maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerahmatilah dengan mengucap syukur
(urusan) yang kamu dan hartanya kepada Tuhanmu sungguh benar-benar bertaqwa.
(QS Al Insyirah: 1-4)

THANKS TO ALLAH

Rahh.. Kaulah polite di sayang kagetan. Kaulah rahya berderang yang alah
menunggu hati dan budpek. Kau pemilik jiwa dan raga itu. Kau pemilik segala yang
ku miliki. Harta pada-Mu kbertandus. Harta pada-Mu kpersembahkan dan mematu
perolongan. Harta pada-Mu kpersembahkan hidup dan mati.

Karena aku... aku hanyalah seekor manusia biasa yang tak ada apa-apanya harap
putuslah dan hilanglah dari-Mu. Aku hanya makhluk kecil di dunia yang g kau permah
sempurna. Yang g kau permah mencepat apa yang kucita cangkai kplan. Kau g berkehendak,
Nikmat itu... halyah itu... krah rezeki itu... perolongan itu... ngutaya... Kau ber-kan
jauhkan tanpa perhitungannya. Kau tak member apa yang kuminta. Tapi Kau selalu member apa
yang kuberuhkan. Namun seringkali ku lupa, seringkali ku lalai ad seringkali ku sumbing
dan... apa yang telah Kau berikan. Terlahi hanyak khauf ad dunia yang kperbuat Ya
Allah.

Opa, masdu ku nyah... adon kagfah... dan tak ada kppada-Mu.

Kerian rentu dalam dada kasyah adada-Mu.

Masykallah adu hati uk sempurna meminta-Mu... by kettan

Rendahnya ego alah vertikal

Berany bial ngpuar amam-bia bertajuk langod caria

...aulah atas adu, apa kua batas wari serbanu dan mualah puka-pu

...anya kudu khalatun terhadap maunya yang kua...¹⁹⁹

Hala... ad adalah perlawanan...

Dengan tuhan, krahmatan dan krahmatan

...urapkan kura sak-sa kudu kua utang beriman

Dengan beramal krahmatan krahmatan

Dengan krahmatan krahmatan... dan krahmatan hari-hari permah krahmatan

Demi satu... Bergha krahmatan Hu Ya Rabbi

Dalam tatkala itu g krahmatan an mata

Dalam tatkala itu g krahmatan an mata

Telahan krahmatan an mata

Krahmatan an mata

Demi tatkala itu g krahmatan an mata

Krahmatan an mata krahmatan an mata

Dalam tatkala itu g krahmatan an mata

Dalam tatkala itu g krahmatan an mata

...yang krahmatan an mata krahmatan an mata krahmatan an mata krahmatan an mata...

Keribuan Allah tergantung pada ketiduran orang tua, dan kemiskinan Allah tergantung pada kemiskinan orang tua. (M. R. Tawakul)

Sebagai umpan terimakasih yang tak tertingga, ku persembahkan karya kecil ini untuk ibuku (Kakak alim) dan Bapakku (Abu Hanifah alim) yang tak pernah kenal lelah dan putus asa menasehati dan menelentihku. Semoga apa yang yang berkah hari ini dapat menjadi rahun penecepat dilakui Iha dan Bapak, Amin...

1991 ed. 0100XX

U' kan pernah terlihat segala jancu, U' kan pernah tergantikan segala jeroi pnyakmu. U' kan pernah serupakan segala pengorbananmu. Karena setiap tetes kerugut yang dituangkan dari kemugnu bagaikan butiran manna yang merupat langkahmu. Setiap tetes air mata dan do'a telah dalam sejadamu menentihku kekapitan yang tak terduga di saat itu rupah dan jauh. Kanti seringmu, nanturmu el. Anjunganmu membuatku menjadi u' berati. **TEGAS**, menjalanu tidak dan merati cital. **Terimakasih** Bapak... **Terimakasih** Republik...

U' **Safnialy** (Dena Safnialy) menjadi u' segala bantuan, dukungan, do'a dan semangatmu. Karena bantuan suami ku bisa menyelesaikan semua ini. U' **anak-anakku** (Marta Sari, A. P. Aya Hanifa, dan M. Alifhar) dan menantu Drg. Eric Estrada, makasih juga u' perbelanja el. **supercity**. **Belahku** mama ya tek... dan sempatkanlah perjumpaan epala. **mentah** mimpi dan menjerit cital. **Sungguh** jamaa menyetau tek!!! **Terimakasih** u' semuanya... **Code** U' **All** **Mojo** **suatu** **ikat** **nasir** **ku** **mampu** **menyundah** **harapan** **barang** **semuanya**. **Amiin**.....

Ucapkan terimakasih dan berterimakasih untuk guruku (Guru) di manapun mereka berada saat ini. U' dan dengan dan yang engkau berikan aku bisa meraih cita2. **Jasamu** **sebagai** **keluarga** **dan** **sebagai** **pernah** **terbelas** **alokku**. **Terimakasih** **ibu** **pada** **selalu**!!!

U' **terimakasih**..... **makasih** **uu**... **Kinnu** **dah** **mendukung** **uu** **untuk** **tersebut** **dalam** **kegiatan**... **Makasih** **u'** **kepercayaannya**, **makasih** **u'** **bantuan** **dan** **semangatnya** **selama** **ini**... **Terimakasih** **kepercayaannya** **untuk** **ada** **di** **hadapan**. **Terimakasih** **perjuangannya** **untuk** **pernah** **dengan** **selalu** **uu**. **Mojo** **tersebut** **apa** **yang** **dunia** **Kon** **Amin**...

By: Safnialy

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Safniati
TM / NIM : 2008 / 09423
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai ucapan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Februari 2016

Yang Menyatakan



ABSTRAK

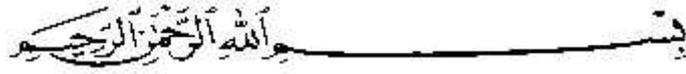
Safniati, 2016 : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Menggunakan Media Grafis Kartu Di Kelas V SD N 07 Kubang Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS. Kondisi ini disebabkan guru dalam melaksanakan proses belajar belum menggunakan media yang cocok dengan materi. Sehingga proses pembelajaran kurang menarik bagi siswa. Untuk itu diadakanlah penelitian tindakan kelas dengan tujuan mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS menggunakan media grafis kartu di kelas V SD N 07 Kubang Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas, menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Prosedur penelitian meliputi 4 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi, dilaksanakan 2 siklus, dengan tiga kali pertemuan. Instrumen penelitian berupa lembar pengamatan dan lembar tes. Subjek penelitian adalah peneliti dan siswa di kelas V SD N 07 Kubang Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota dengan jumlah siswa 16 orang.

Hasil penelitian menunjukkan peningkatan pada (a) RPP Siklus I diperoleh nilai 72% (B) dan meningkat pada siklus II dengan nilai 96% (SB), (b) Pelaksanaan pembelajaran dari aspek guru, pada siklus I dengan diperoleh nilai 75% (B) dan meningkat pada siklus II menjadi 94% (SB). Pada aspek siswa siklus I diperoleh nilai 69% (C), dan meningkat pada siklus II menjadi 92% (SB), (c) Hasil belajar siswa pada siklus I diperoleh nilai 72(B) dan pada siklus II meningkat menjadi 82 (SB). Dapat disimpulkan bahwa penggunaan media grafis kartu dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS di kelas V SD N 07 Kubang Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota.

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia, dan inayah-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ **Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Menggunakan Media Grafis Kartu Di Kelas V SD N 07 Kubang Kecamatan Guguk Kabupaten Lima Puluh Kota**”. Sholawat beriringan salam tercurah pada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini ditulis untuk diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada program S-1 jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP), Universitas Negeri Padang (UNP).

Penulis menyadari, dalam penulisan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, baik moril maupun materil dari berbagai pihak dan juga pihak yang memberikan bimbingan, arahan, saran dan motivasi yang sangat berharga kepada penulis selama penyusunan skripsi ini. Untuk itu, pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada yang terhormat:

1. Bapak Drs. Muhammadi, M.Pd, selaku ketua jurusan PGSD FIP UNP dan Ibu Masniladevi, S.Pd, M.Pd selaku sekretaris jurusan PGSD FIP UNP yang

telah membantu dan memberikan berbagai informasi demi kelancaran penulisan skripsi ini.

2. Ibu Dra. Rahmatina, M.Pd dan Ibu Dra. Reinita, M.Pd selaku ketua dan sekretaris UPP IV Bukittinggi PGSD FIP UNP
3. Bapak Drs. Zuardi, M. Si, dan Bapak Drs. Nasrul, M.Pd selaku pembimbing I dan II dengan kesabaran telah meluangkan waktu, pikiran dan tenaga dalam memberikan arahan, saran, dan motifasi yang sangat berharga kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Dra. Zuraida, M.Pd selaku dosen penguji I, Ibu Dra. Reinita, M.Pd selaku dosen penguji II dan Ibu Dra. Rahmatina, M.Pd selaku dosen penguji III yang telah banyak memberikan arahan, dan saran yang sangat berharga dalam penulisan skripsi ini.
5. Semua Bapak dan Ibu staf dosen khususnya di jurusan PGSD FIP UNP yang telah menyumbangkan ilmu dan pengalaman dalam penulisan skripsi ini.
6. Ibu Sofia Rita, S.Pd dan Bapak dan Ibu guru staf selaku Kepala dan pengajar di SD N 07 Kubang Kecamatan Guguk, yang bersedia memberikan izin dan mendengarkan keluh kesah peneliti hingga skripsi ini selesai.
7. Suami tercinta Deni Satria dan anak-anak tercinta Martia Sari, S.AP, Afria Nanda, M. Akhyar dan menantu Drg. Eric Estrada yang senantiasa mendampingi dan memberi semangat kepada penulis hingga skripsi ini selesai
8. Semua rekan-rekan Mahasiswa SI PGSD yang telah banyak memberikan masukan dan bantuan, baik selama perkuliahan maupun selama penelitian ini.

Dalam penulisan skripsi ini tidak luput dari tantangan dan hambatan yang penulis temukan, namun berkat dorongan, bimbingan dari semua pihak di atas penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, semoga segala bantuan mendapat pahala disisi Allah SWT. Amin. Penulis telah berusaha seoptimal mungkin menggarap dan menyusun skripsi ini agar menjadi lebih baik dengan harapan dapat memberikan sumbangan pengetahuan bagi dunia pendidikan khususnya dan pembaca umumnya. Namun, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Amin ya Robbal ‘alamin!

Padang, Februari 2016

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL SKRIPSI	
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	
HALAMAN PERSEMBAHAN	
SURAT PERNYATAAN	
ABSTRAK	
KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI	
DAFTAR BAGAN	
DAFTAR LAMPIRAN	

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8

BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori	9
1. Hasil Belajar	9
a. Pengertian Hasil Belajar	9
b. Jenis-jenis Hasil Belajar	10
2. Hakekat Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	12
a. Pengertian IPS	12
b. Tujuan IPS	13
c. Ruang Lingkup IPS	14
3. Media	15
a. Pengertian Media Pembelajaran	15
b. Fungsi Media Pembelajaran	16
c. Jenis-jenis Media Pembelajaran	17
4. Media Grafis Kartu	18
a. Pengertian Media Grafis Kartu	18
b. Fungsi Media Grafis Kartu	18
c. Kelebihan Media Grafis Kartu	19
d. Langkah-langkah Media Grafis Kartu	20
5. Penggunaan Media Grafis Dalam Pembelajaran IPS.....	21
6. Penilaian dalam Pembelajaran IPS	23

a. Pengertian Penilaian.....	23
b. Tujuan Penilaian dan Fungsi Penilaian.....	24
c. Jenis-jenis Penilaian	26
B. Kerangka Teori.....	27
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Subjek Penelitian	30
1. Tempat Penelitian	30
2. Subjek Penelitian	30
3. Waktu Penelitian	30
B. Rancangan Penelitian	31
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian	31
a. Pendekatan Penelitian.....	31
b. Jenis Penelitian.....	31
2. Alur Penelitian	32
3. Prosedur Penelitian	35
a. Perencanaan	35
b. Pelaksanaan	36
c. Pengamatan	36
d. Refleksi	37
C. Data dan Sumber Data	38
1. Data Penelitian	38
2. Sumber Data.....	38
D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	38
1. Teknik Pengumpulan Data	38
2. Instrumen Penelitian	40
E. Analisis Data	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	44
1. Hasil Penelitian Siklus I.....	45
a. Siklus I Pertemuan 1	45
1) Perencanaan	45
2) Pelaksanaan	48
3) Pengamatan	53
4) Refleksi	63
b. Siklus I Pertemuan 2	71
1) Perencanaan	71
2) Pelaksanaan	74
3) Pengamatan	78
4) Refleksi	90
2. Hasil Penelitian Siklus II	96
a. Siklus II	96
1) Perencanaan	96
2) Pelaksanaan	99

3) Pengamatan	104
4) Refleksi	114
B. Pembahasan	117
1. Pembahasan Siklus I	117
2. Pembahasan Siklus II	125
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	134
B. Saran	135
DAFTAR RUJUKAN	137
LAMPIRAN	139

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 1 Kerangka Teori	29
Bagan 2 Alur Penelitian Tindakan Kelas	34

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I Pertemuan 1	139
Lampiran 2 Materi Pembelajaran Siklus I Pertemuan 1	145
Lampiran 3 Penilaian Kognitif Siklus I Pertermuan 1.....	149
Lampiran 4 Lembar Diskusi Siswa Siklus I Pertemuan 1	153
Lampiran 5 Hasil Penilaian RPP Siklus I Pertemuan 1	155
Lampiran 6 Hasil Pengamatan Dari Aspek Guru Siklus I Pertemuan 1.....	157
Lampiran 7 Hasil Pengamatan Dari Aspek Siswa Siklus I Pertemuan 1.....	160
Lampiran 8 Hasil Penilaian Kognitif Siklus I Pertemuan 1	163
Lampiran 9 Hasil Penilaian Afektif Siklus I Pertemuan 1	164
Lampiran 10 Hasil Belajar Siswa Kelas V Siklus I Pertemuan 2	166
Lampiran 11 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I Pertemuan 2	167
Lampiran 12 Materi Pembelajaran Siklus I Pertemuan 2	173
Lampiran 13 Penilaian Kognitif Siklus I Pertermuan 2.....	176
Lampiran 14 Lembar Diskusi Siswa Siklus I Pertemuan 2	180
Lampiran 15 Hasil Penilaian RPP Siklus I Pertemuan 2	182

Lampiran 16	Hasil Pengamatan Dari Aspek Guru Siklus I Pertemuan 2.....	184
Lampiran 17	Hasil Pengamatan Dari Aspek Siswa Siklus I Pertemuan 2.....	187
Lampiran 18	Hasil Penilaian Kognitif Siklus I Pertemuan 2	190
Lampiran 19	Hasil Penilaian Afektif Siklus I Pertemuan 2	191
Lampiran 20	Hasil Belajar Siswa Kelas V Siklus I Pertemuan 2	193
Lampiran 21	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II	194
Lampiran 22	Materi Pembelajaran Siklus II.....	200
Lampiran 23	Penilaian Kognitif Siklus II.....	203
Lampiran 24	Lembar Diskusi Siswa Siklus II	207
Lampiran 25	Hasil Penilaian RPP Siklus II.....	209
Lampiran 26	Hasil Pengamatan Dari Aspek Guru Siklus II	211
Lampiran 27	Hasil Pengamatan Dari Aspek Siswa Siklus II	214
Lampiran 28	Hasil Penilaian Kognitif Siklus II	217
Lampiran 29	Hasil Penilaian Afektif Siklus II	218
Lampiran 30	Hasil Belajar Siswa Kelas V Siklus I.....	220
Lampiran 31	Rekap Hasil Belajar Siswa Kelas V Siklus II.....	221
Lampiran 32	Rekap Hasil Belajar Siswa Kelas V Siklus II	222
Lampiran 33	Rekap Pengamatan RPP, Aspek Guru dan Aspek Siswa Siklu I dan II.....	223

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan nasional merupakan pelaksanaan pendidikan suatu Negara berdasarkan sosial kultural, psikologis, ekonomis, dan politis. Pendidikan tersebut ditujukan untuk membentuk ciri khusus atau watak bangsa yang bersangkutan, yang sering disebut dengan kepribadian nasional. Tujuan pendidikan adalah memberikan perubahan terhadap tingkah laku siswa, pola pikir, moral, serta menjadi manusia yang lebih mandiri. Hal ini sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 3 mengatakan bahwa: Pendidikan bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab (UUSPN, 2006:5).

Dengan demikian dapat ditegaskan bahwa tujuan pendidikan adalah mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya dan menguasai ilmu pengetahuan, dengan sasaran menjangkau segenap peserta didik dari semua jenis dan kategori umum (sepanjang hayat). Berdasarkan tujuan di atas peranan pendidik dalam pembelajaran sangat menentukan hasil pendidikan, pendidik harus mampu menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAIKEM), sehingga memungkinkan bagi siswa untuk belajar lebih baik.

Menurut Trianto (2010:171), pelajaran Ilmu Pendidikan Sosial (IPS) merupakan:

Integrasi dari berbagai cabang ilmu-ilmu sosial, seperti sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum dan budaya. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan di Sekolah Dasar yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Melalui mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), anak diarahkan untuk dapat menjadi warga Negara Indonesia yang demokratis, bertanggung jawab, serta warga dunia yang cinta damai.

Secara mendasar pembelajaran IPS berkenaan dengan kehidupan manusia yang melibatkan segala tingkah laku dan kebutuhannya. IPS berkenaan dengan cara manusia menggunakan usaha memenuhi kebutuhan materialnya, memenuhi kebutuhan budayanya, kebutuhan jiwanya, pemanfaatan sumber daya yang ada dimuka bumi, mengatur kesejahteraan, pemerintahannya, dan lain sebagainya yang mengatur serta mempertahankan kehidupan masyarakat.

IPS pada jenjang pendidikan dasar memfokuskan kajiannya kepada hubungan antar manusia dan proses membantu pengembangan kemampuan dalam hubungan tersebut. Pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dikembangkan melalui kajian ini ditunjukkan untuk mencapai keserasian dan keselarasan dalam kehidupan masyarakat. Mata pelajaran IPS di SD bertujuan agar peserta didik mampu mengembangkan pemahaman tentang perkembangan masyarakat Indonesia sejak masa lalu hingga masa kini sehingga peserta didik memiliki kebanggaan sebagai bangsa Indonesia dan cinta tanah air.

Pembelajaran IPS akan menjadi suatu pengetahuan, keterampilan, serta pemahaman sikap dan nilai bagi peserta didik, jika guru mampu menentukan cara terbaik dalam menyampikan materi yang terdapat dalam mata pelajaran IPS tersebut. Salah satu upaya yang dapat dilakukan guru adalah dengan menggunakan media yang bervariasi. Ibrahim (dalam Azhar:2011:16) menjelaskan betapa pentingnya media pembelajaran karena : “media pembelajaran membawa dan membangkitkan rasa senang dan gembira bagi murid-murid dan memperbarui semangat mereka untuk membantu memantapkan pengetahuan pada benak para siswa serta menghidupkan pelajaran”

Berdasarkan pengalaman mengajar peneliti di kelas V SD N 07 Kubang Kecamatan Guguk Kabupaten Lima Puluh Kota menunjukkan bahwa kegiatan yang dilaksanakan belum sesuai dengan apa yang diinginkan sehingga hasil yang diperoleh rendah karena guru belum mampu memilih dan menggunakan media yang tepat dalam pembelajaran. Dengan begitu akan berpengaruh kepada siswa yaitu: 1) motivasi belajar siswa kurang, 2) pembelajaran kurang menarik bagi siswa, 3) dan kegiatan pembelajaran tidak begitu dipahami oleh siswa. Hal ini dapat dibuktikan dengan rendahnya nilai ujian MID semester II siswa pada mata pelajaran IPS yaitu dengan rata-ratanya 62,5 sedangkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) di sekolah tersebut 75.

Tabel I: Daftar Nilai Ujian Mid Semester II Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas V SDN 07 Kubang Kecamatan Guguak 2014/2015.

No	NamaSiswa	KKM	Nilai Ujian Semester	Ket	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1	MJL	75	65	-	√
2	MEL	75	75	√	-
3	RFI	75	50	-	√
4	AAN	75	75	√	-
5	DFR	75	45	-	√
6	MRI	75	55	-	√
7	MZI	75	80	√	-
8	MRO	75	65	-	√
9	PDG	75	85	√	-
10	VMA	75	65	-	√
11	FPU	75	40	-	√
12	FVP	75	75	√	-
13	MF	75	60	-	√
14	MN	75	65	-	√
15	NA	75	50	-	√
16	RA	75	50	-	√
Jumlah			1000	5	11
Rata-rata			62,5		
Persentase				31, 25%	68,75%

Sumber : Guru Kelas V SDN 07 Kubang

Berdasarkan tabel di atas, nilai ulangan MID semester II siswa pada mata pelajaran IPS masih rendah. Dari 16 orang siswa kelas V hanya terdapat 5 siswa yang nilainya mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75. Sedangkan 11 orang siswa mendapatkan nilai kurang dari KKM dan nilai rata-rata kelas siswa tersebut adalah 62,5. Dengan persentase ketuntasan 31,25 %.

Oleh karena itu, guru hendaknya dapat menciptakan media pembelajaran untuk menambah konsep dasar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di

Sekolah Dasar, sehingga proses pembelajaran akan lebih menarik dan siswa belajar akan lebih antusias. Salah satu upaya yaitu dengan menggunakan media yang cocok dalam pembelajaran. Penggunaan media dalam pembelajaran IPS diharapkan dapat menarik perhatian siswa dan memudahkan dalam memahami materi pembelajaran. Nana (2002:2) menjelaskan bahwa “media pengajaran dapat mempertinggi proses belajar siswa dalam pengajaran yang pada gilirannya diharapkan dapat mempertinggi hasil belajar yang dicapainya”.

Media tidak harus mahal, media dapat menggunakan bahan / alat bantu yang murah. Media pembelajaran hendaknya mempunyai nilai dan fungsi untuk memberikan pengalaman yang nyata, memperbesar perhatian siswa, meletakkan dasar yang kongkrit untuk berfikir, dan mengurangi verbalisme serta membantu timbulnya pengertian.

Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan guru dalam menyampaikan materi kepada siswa yakni media grafis kartu. Menurut Arif (2007:20) mengemukakan bahwa media grafis adalah media visual yang berfungsi untuk menyalurkan pesan dari sumber ke penerima pesan, dimana pesan dituangkan melalui lambang atau simbol komunikasi visual. Media grafis kartu mempunyai dua fungsi yang pertama yaitu berfungsi untuk menarik perhatian, memperjelas sajian pelajaran, dan mengilustrasikan suatu fakta atau konsep yang mudah terlupakan jika hanya dilakukan melalui penjelasan verbal. Fungsi yang kedua menyampaikan pesan dari sumber ke penerima. Saluran yang dipakai menyangkut indera penglihatan. Pesan yang akan disampaikan dituangkan ke dalam simbol-simbol komunikasi visual.

Dari berbagai uraian di atas, bahwa media grafis kartu dapat membantu guru dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Dengan media grafis kartu pengalaman dan pengertian siswa menjadi lebih luas, lebih jelas, serta lebih kongkrit. Dengan media grafis kartu guru bisa menyajikan materi pembelajaran secara lebih sistematis dan logis, merangsang pembelajaran, dan menciptakan suasana pembelajaran yang tidak monoton. Media grafis kartu juga menjadikan suasana pembelajaran menjadi santai dan tidak kaku, menarik perhatian siswa, menyenangkan, dan dapat mendorong serta memotivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

Oleh sebab itu, penulis tertarik untuk memperbaiki proses pembelajaran di atas melalui penelitian tindakan kelas dengan judul **“Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Menggunakan Media Grafis Kartu Di Kelas V SDN 07 Kubang Kecamatan Guguk Kabupaten Lima Puluh Kota”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah secara umum adalah “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Menggunakan Media Grafis Kartu Di Kelas V SDN 07 Kubang Kecamatan Guguk Kabupaten Lima Puluh Kota?”. Secara khusus dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah rencana pelaksanaan pembelajaran IPS untuk meningkatkan hasil belajar siswa menggunakan Media Grafis Kartu Di Kelas V SDN 07 Kubang Kecamatan Guguk Kabupaten Lima Puluh Kota?

2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran IPS untuk meningkatkan hasil belajar siswa menggunakan Media Grafis Kartu Di Kelas V SDN 07 Kubang Kecamatan Guguk Kabupaten Lima Puluh Kota?
3. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS menggunakan Media Grafis Kartu Di Kelas V SDN 07 Kubang Kecamatan Guguk Kabupaten Lima Puluh Kota?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka secara umum tujuan dari penelitian ini adalah “Mendeskripsikan Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Menggunakan Media Grafis Kartu Di Kelas V SDN 07 Kubang Kecamatan Guguk Kabupaten Lima Puluh Kota”. Secara khusus tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan:

1. Rencana pelaksanaan pembelajaran IPS untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan Media Grafis Kartu Di Kelas V SDN 07 Kubang Kecamatan Guguk Kabupaten Lima Puluh Kota.
2. Pelaksanaan pembelajaran IPS untuk meningkatkan hasil belajar siswa menggunakan Media Grafis Kartu Di Kelas V SDN 07 Kubang Kecamatan Guguk Kabupaten Lima Puluh Kota.
3. Peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS menggunakan Media Grafis Kartu Di Kelas V SDN 07 Kubang Kecamatan Guguk Kabupaten Lima Puluh Kota.

D. Manfaat Penelitian

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan satu alternatif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPS di kelas V SD. Sedangkan secara praktis, manfaat yang diperoleh dari penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti, meningkatkan semangat profesional peneliti dan memberikan wawasan kepada peneliti dalam membelajarkan siswa pada mata pelajaran IPS dengan menggunakan Media Grafis Kartu yang diajukan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan program S1, dan mengambil gelar sarjana pada jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Bagi Guru, menjadi bahan masukan pada pembelajaran IPS dalam rangka meningkatkan hasil pembelajaran siswa dengan menggunakan Media Grafis Kartu.
3. Bagi Pembaca, dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk tugas-tugas di masa yang akan datang.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. KAJIAN TEORI

1. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran. Proses penilaian terhadap hasil belajar siswa dapat memberikan informasi kepada guru tentang kemajuan siswa dalam upaya mencapai tujuan dari pembelajaran. Setiap proses pembelajaran keberhasilan diukur dari seberapa jauh hasil belajar yang telah dicapai oleh siswa. Hasil belajar dapat diartikan sebagai sebuah prestasi dari apa yang telah dilakukan.

Menurut Nana (2004:22) “hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah menerima pengalaman belajarnya, dan hasil belajar juga merupakan titik tolak yang digunakan untuk meningkatkan hasil belajar”. Hasil belajar yang diperoleh siswa juga dapat dilihat dari kemampuan siswa dalam mengingat pembelajaran yang telah disampaikan guru selama proses pembelajaran dan bagaimana siswa tersebut bisa menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Depdiknas (2006:13) mengelompokkan hasil belajar siswa kedalam tiga ranah, yaitu:

- (1) ranah kognitif (pengetahuan atau yang mencakup kecerdasan bahasa dan logika-matematika),
- (2) ranah afektif (sikap dan nilai atau yang mencakup kecerdasan antar pribadi dengan kata lain kecerdasan emosional,
- (3) ranah psikomotor

(ketrampilan atau yang mencakup kecerdasan kinestetik, kecerdasan visual-spesial, dan kecerdasan musical)

Sedangkan menurut Oemar (2008:2) “hasil belajar adalah tingkah laku yang timbul, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, timbulnya pertanyaan baru, perubahan dalam setiap kebiasaan keterampilan, kesanggupan menghargai, perkembangan sifat sosial, emosional, dan pertumbuhan jasmani”. Hal ini akan ditentukan dengan terjadinya perubahan tingkah laku setelah proses pembelajaran berakhir.

Dari beberapa uraian pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan aspek penting dalam proses pendidikan perubahan perilaku siswa dari tidak tahu menjadi tahu dan dari tidak mengerti menjadi mengerti berdasarkan pengalamannya untuk mencapai tujuan pendidikan yang sebenarnya. Apabila telah nampak perubahan yang terjadi pada siswa baik berupa kognitif, afektif dan psikomotor maka hasil belajar telah berhasil didapatkan.

b. Jenis-jenis Hasil Belajar

Jenis-jenis hasil belajar mengarah pada peningkatan kemampuan baik ranah kognitif, ranah afektif maupun ranah psikomotor.

1) Ranah Kognitif

Menurut Bloom (dalam Sudijono, 2011:53) mengemukakan bahwa “segala upaya menyangkut aktivitas otak adalah termasuk dalam ranah kognitif “. Sedangkan Bloom, dkk (dalam Uno 2006:14) menyatakan bahwa ranah kognitif terdiri dari:

(1) Pengetahuan (mengingat dan menghafal), (2) pemahaman (menginterpretasikan), (3) aplikasi (menggunakan konsep untuk memecahkan masalah), (4) analisis (menjabarkan suatu konsep), (5) sintesis (menggabungkan bagian-bagian konsep menjadi suatu konsep yang utuh), (6) evaluasi (membandingkan nilai, ide, metode, dan sebagainya)

Berdasarkan pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa ranah kognitif memiliki beberapa aspek yang diberikan pada siswa yang dimulai dari tingkatan terendah sampai tingkatan tertinggi.

2) Ranah Afektif

Menurut Sudijono (2011:54) mengemukakan “ranah afektif adalah ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai”. Sedangkan Bloom, dkk (dalam Uno 2006:14) ranah afektif terdiri dari lima tingkatan yaitu: “(1) pengenalan (ingin menerima, sadar akan adanya sesuatu), (2) merespon (aktif berpartisipasi), (3) penghargaan (menerima nilai-nilai, setia kepada nilai tertentu), (4) pengorganisasian (menghubungkan nilai-nilai yang dipercayai), (5) pengamalan (menjadikan nilai-nilai sebagai pola hidup)”.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa perolehan hasil belajar adanya perubahan nilai dalam diri terdiri dari lima aspek yang satu dan yang lain saling berkaitan yang penerimaannya seperti spiral.

3) Ranah Psikomotor

Menurut Sudijono (2011:57) “ranah psikomotor adalah ranah yang berkaitan dengan keterampilan (skill) atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman tertentu”. Sedangkan Bloom,

dkk (dalam Uno 2006:14) ranah psikomotor terdiri dari lima tingkatan yaitu (1) peniruan (menirukan gerak), (2) penggunaan (menggunakan konsep untuk melakukan gerakan), (3) ketepatan (melakukan gerak dengan benar), (4) perangkaian (melakukan gerakan sekaligus dengan benar), (5) naturalisasi (melakukan gerak secara wajar”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa perolehan hasil belajar pada psikomotor dapat tercapai apabila siswa memiliki kemampuan bertindak atau dapat melakukannya setelah proses belajar.

2. Hakikat Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

a. Pengertian IPS

Pelajaran IPS dirancang untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan siswa terhadap kondisi sosial masyarakat yang sangat kompleks dan selalu mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Pembelajaran IPS juga menekankan pada aspek kependidikan yang mampu mengembangkan sikap, nilai, moral, dan keterampilan berdasarkan konsep yang telah dimiliki siswa.

Menurut Ischak (2000:36) “IPS adalah bidang studi yang mempelajari, menelaah, menganalisis gejala dan masalah sosial dimasyarakat dengan meninjau dari berbagai aspek kehidupan atau satu perpaduan”. Selanjutnya menurut Martorella (dalam Solihatin,2011:14) bahwa “pembelajaran pendidikan IPS lebih menekankan pada aspek pendidikan daripada transfer konsep, karena dalam pembelajaran IPS siswa diharapkan memperoleh pemahaman terhadap sejumlah konsep

dan mengembangkan serta melatih sikap, nilai, moral, dan keterampilannya berdasarkan konsep yang telah dimilikinya”.

Lebih lanjut Depdiknas (2006:575) mengemukakan bahwa IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan mulai dari SD/MI/SDLB sampai SMP/MTs/SMPLB. IPS mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Pada jenjang SD/MI mata pelajaran IPS memuat materi geografi, sejarah, sosiologi, dan ekonomi. Melalui mata pelajaran IPS, siswa diarahkan untuk dapat menjadi warga negara Indonesia yang demokratis, bertanggung jawab, dan warga dunia yang cinta damai.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa hakikat pembelajaran IPS di SD adalah mata pelajaran yang mempelajari ilmu-ilmu sosial yang berhubungan dengan kehidupan manusia, mendidik, memberi bekal dan melatih sikap, nilai, moral serta keterampilan bagi siswa, sehingga siswa dapat menjadi warga negara Indonesia yang demokratis dan bertanggung jawab, serta warga dunia yang cinta damai.

b. Tujuan IPS

Setiap bidang studi yang tercantum dalam kurikulum sekolah, telah dijiwai oleh tujuan yang harus dicapai oleh pelaksanaan proses pembelajaran bidang studi tersebut secara keseluruhan, termasuk bidang studi IPS. Menurut Ischak dkk (2000:10) ”tujuan pendidikan IPS adalah untuk membina siswa menjadi warga negara yang baik, yang memiliki

pengetahuan, keterampilan dan kepedulian sosial yang berguna bagi dirinya sendiri serta bagi masyarakat dan negara”.

Selanjutnya Depdiknas (2006:575) menjelaskan bahwa “mata pelajaran IPS bertujuan agar siswa memiliki kemampuan sebagai berikut:

- (1) mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungan, (2) memiliki kemampuan untuk berpikir logis dan rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah dan keterampilan dalam kehidupan sosial, (3) memiliki komitmen, kesadaran terhadap nilai-nilai sosial kemanusiaan, dan (4) memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerja sama, berkompetensi dalam masyarakat majemuk, ditingkat lokal, nasional, dan global”.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan, maka dapat disimpulkan tujuan mata pelajaran IPS adalah untuk mendidik, memberi bekal dan kemampuan dasar kepada siswa untuk mengembangkan diri sesuai dengan bakat, minat, kemampuan dan lingkungannya, serta berbagai bekal bagi siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

c. Ruang Lingkup IPS

IPS membahas tentang bagaimana manusia berhubungan dengan lingkungan sekitarnya. Ini disebabkan karena manusia tumbuh dan berkembang pada lingkungan yang memiliki sistem sosial dan budaya yang berbeda. Menurut Ischak (2000:37) “ruang lingkup IPS adalah hal-hal yang berkenaan dengan manusia dan kehidupannya meliputi semua aspek kehidupan manusia sebagai anggota masyarakat”.

Selanjutnya Depdiknas (2006:575) menjelaskan “ruang lingkup pelajaran IPS meliputi aspek-aspek sebagai berikut: (1) manusia, tempat,

dan lingkungan, (2) waktu, keberlanjutan, dan perubahan, (3) sistem sosial dan budaya, dan (4) perilaku ekonomi dan kesejahteraan”.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa ruang lingkup mata pelajaran IPS adalah mengkaji manusia dan segala aspek yang berhubungan dengan kehidupannya. Aspek-aspek tersebut meliputi aspek (1) manusia, tempat dan lingkungannya, (2) waktu, berkelanjutan, dan perubahan, (3) sistem sosial dan budaya, dan (4) perilaku ekonomi dan kesejahteraan.

3. Media

a. Pengertian Media Pembelajaran

Secara umum media merupakan kata jamak dari medium, yang berarti perantara atau pengantar. Menurut Azhar (2006:4) menegaskan bahwa apabila media itu membawa pesan-pesan atau informasi yang bertujuan intruksional atau mengandung maksud pengajaran, maka media tersebut disebut sebagai media pembelajaran. Selanjutnya Syaiful (2006:120) menyatakan bahwa: “kata media berasal dari bahasa latin yang merupakan bentuk jamak dari kata “ medium” yang berarti ” perantara atau pengantar.“

Berdasarkan pendapat para ahli yang telah dikemukakan, dapat ditarik satu simpulan bahwa pengertian media pembelajaran adalah segala suatu bentuk benda yang dipergunakan untuk menyampaikan tujuan pembelajaran dan materi pembelajaran, sehingga materi tersebut mudah dipahami oleh siswa.

b. Fungsi Media Pembelajaran

Sesuai dengan kedudukannya dalam proses Pembelajaran, media pembelajaran memiliki fungsi untuk mewujudkan tujuan pembelajaran yang diharapkan. Mengenai fungsi media pembelajaran banyak dikemukakan oleh para ahli. Menurut Asnawir (1999:22) mengatakan bahwa “fungsi media pembelajaran” sebagai berikut: 1) membantu memudahkan belajar bagi siswa dan memudahkan mengajar bagi guru, 2) memberikan pengalaman lebih nyata, 3) menarik perhatian siswa menjadi lebih besar, 4) semua indera murid dapat diaktifkan, kelemahan indera dapat diimbangi oleh kelebihan dari indera lainnya, 5) lebih menarik perhatian dan minat murid dalam belajar, dan 6) membangkitkan dunia teori dengan realitanya.

Sedangkan Azhar, (2006:15) mengatakan bahwa “pemakaian media pembelajaran dalam proses pembelajaran dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar dan pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa”.

Dari pendapat para ahli di atas di disimpulkan bahwa pemakaian media dalam proses pembelajaran sehingga akan lebih mudah bagi siswa untuk mengikuti pelajaran dengan baik, dapat menarik perhatian siswa dalam proses pembelajaran, membangkitkan motivasi dan rangsangan siswa dan pengaruh-pengaruh yang baik untuk siswa.

c. Jenis jenis Media Pembelajaran

Untuk menggunakan media sesuai dengan materi pembelajaran perlu diketahui terlebih dahulu jenis-jenis media yang ada. Robertus (2009:3) memisahkan media menjadi tiga jenis, sebagai berikut:

(1) Media grafis atau media visual, yakni pesan yang akan disampaikan dituangkan ke dalam simbol-simbol komunikasi visual, (2) media audio media jenis ini berkaitan dengan indera pendengaran. Pesan yang akan disampaikan dituangkan ke dalam lambang-lambang auditif, baik verbal maupun non verbal, (3) media proyeksi diam mempunyai persamaan dengan media grafis, dalam arti menyajikan rangsangan-rangsangan visual. Perbedaannya, media grafis dapat secara langsung berinteraksi dengan pesan media yang bersangkutan.

Menurut Nana (2007:3) ada beberapa jenis media pembelajaran antara lain sebagai berikut:

(1) Media grafis seperti gambar, foto, grafik, bagan atau diagram, poster, kartun, komik, dan lain-lain. Media grafis sering juga disebut media dua dimensi, yakni media yang mempunyai ukuran panjang dan lebar; 2) Media tiga dimensi yaitu dalam bentuk model seperti model padat (solid model), model penampang, model susun, model kerja, mock up, diorama, dan lain-lain; 3.) Media proyeksi seperti slide, flim, flim strip, penggunaan OHP dan lain-lain: 4.) Penggunaan lingkungan sebagai media pembelajaran.

Dari masing-masing jenis media tersebut terdapat berbagai bentuk media yang dapat dikembangkan dalam kegiatan belajar-mengajar. Media mana yang akan digunakan tergantung kepada tujuan yang ingin dicapai, sifat bahan ajar, ketersediaan media tersebut, dan juga kemampuan guru dalam menggunakannya. Berdasarkan pendapat para ahli di atas disimpulkan bahwa media pembelajaran terdiri atas: media proyeksi, media grafis, media audio.

4. Media Grafis Kartu

a. Pengertian Media Grafis Kartu

Pemakaian media sederhana atau media grafis ini juga efektif dalam mencapai tujuan pengajaran, asal tepat penggunaannya. Media ini banyak digunakan karena dapat diperoleh atau dapat dibuat dengan mudah dan biayanya relatif murah. Arif (dalam Marsindra 2014:01) menjelaskan bahwa “media grafis kartu yaitu media fisual yang berfungsi untuk menyalurkan pesan dari sumber ke penerima pesan, dimana dituangkan melalui lambang atau simbol komunikasi visual”.

Selanjutnya Syaiful (2011:01)mengatakan media grafis adalah “media visual yang menyajikan fakta, ide atau gagasan melalui penyajian kata-kata, kalimat, angka-angka dan simbol atau gambar. Grafis biasanya digunakan untuk menarik perhatian, memperjelas sajian ide, dan mengilustrasikan fakta-fakta sehingga menarik dan diingat orang”.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa media grafis adalah media visual yang menyajikan fakta, ide, gagasan untuk menyampaikan pesan dari sumber kepada penerima berupa kata-kata, kalimat, angka-angka dan simbol atau gambar yang membuat orang menjadi tertarik untuk melihatnya.

b. Fungsi Media Grafis Kartu

Setiap media yang digunakan dalam proses pembelajaran mempunyai fungsi dan kegunaan, begitu juga dengan media grafis kartu mempunyai fungsi dalam penggunaannya. Menurut Tekpen (2011:01)

fungsi media grafis kartu adalah “menarik perhatian, memperjelas sajian pelajaran, dan mengilustrasikan suatu fakta atau konsep yang mudah terlupakan jika hanya dilakukan melalui penjelasan verbal”.

Selanjutnya Syaiful (2011:01) fungsi media grafis adalah “menyalurkan pesan dari sumber ke penerima, saluran yang dipakai menyangkut indera penglihatan, pesan yang akan disampaikan dituangkan kedalam simbol-simbol komunikasi visual”

Berdasarkan pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa fungsi media grafis adalah untuk menarik perhatian orang lain berupa fakta atau konsep yang mudah diingat, diterima melalui indera penglihatan, dituangkan dalam simbol-simbol komunikasi.

c. Kelebihan Media Grafis Kartu

Media yang kita gunakan dalam proses belajar untuk menciptakan suasana yang menarik bagi anak mempunyai beberapa kelebihan. Begitu juga dengan media grafis kartu juga memiliki kelebihan. Hujair (dalam Afsarinealga, 2014:70) mengungkapkan kelebihan media grafis kartu adalah: (1) kongkrit, lebih realis menunjukkan pada pokok masalah, (2) dapat mengatasi ruang dan waktu, (3) memperjelas suatu penyajian masalah dalam bidang apa saja, (4) sesuai untuk tingkat usia berapa saja, (5) lebih murah harganya, (6) mudah didapatkan, (7) menggunakan tanpa memerlukan peralatan khusus.

Selanjutnya Syaiful (2011:01) menyatakan kelebihan media grafis kartu adalah: (1) dapat mempermudah dan mempercepat pemahaman siswa terhadap pesan yang disajikan, (2) dapat dilengkapi dengan warna-warna sehingga lebih menarik perhatian siswa, (3) pembuatannya mudah dan harga murah.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan kelebihan media grafis kartu yaitu pembuatannya mudah, harganya murah, dapat digunakan pada setiap tema, sesuai untuk semua usia, menerjemahkan gagasan yang sifatnya abstrak menjadi kongkrit, maka akan sangat membantu dalam menyampaikan materi pembelajaran IPS, agar pembelajaran lebih efektif, disamping itu guru juga harus memperhatikan ukuran dan pembuatannya agar menarik.

d. Langkah-langkah Media Grafis Kartu

Media grafis kartu merupakan media pembelajaran yang berupa gambar, simbol, fakta-fakta guna untuk memberikan pelajaran kepada siswa sehingga menarik bagi siswa untuk mengikuti pelajaran. Media grafis kartu ini mempunyai langkah-langkah dalam menyampaikan pembelajaran kepada siswa. Menurut Idrus (dalam Mashindra 2014:01) menyebutkan langkah-langkah media grafis kartu adalah: (1) menyampaikan tujuan pembelajaran, (2) menugaskan siswa membaca materi, (3) membagi siswa duduk berkelompok, (4) meletakkan kartu ditengah siswa, (5) menugaskan siswa mengacak dan mengambil kartu, (6) menerangkan cara bermain kartu, (7) menceritakan uraian jawaban

soal, (8) menugasi siswa lain menanggapi penjelasan dari siswa yang menjelaskan materi pada kartu, (9) memberikan penilaian.

Sedangkan Dewi (2012:02) mengemukakan langkah penggunaan media grafis kartu adalah: (1) mempersiapkan diri, (2) penempatan yang tepat, (3) pengaturan siswa, (4) pengenalan pokok materi, (5) menyajikan kartu atau gambar, (6) memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya, (7) menyimpulkan materi

Melihat dari kedua pendapat di atas maka penelliti memakai langkah-langkah media grafis kartu yang dikemukakan Idrus, karena tahap-tahap tersebut lebih terperinci dan mudah dipahami.

5. Penggunaan Media Grafis Dalam Pembelajaran IPS.

a. Menyampaikan tujuan pembelajaran

Pada kegiatan ini yang dilaksanakan adalah guru menyampaikan tujuan dari pembelajaran yang akan kita laksanakan, sehingga anak akan paham apa tujuan dari kita melaksanakan pembelajaran itu.

b. Menugaskan siswa membaca materi

Setelah tujuan disampaikan kepada siswa, kegiatan dilanjutkan dengan membagikan teks bacaan, dan siswa diminta untuk membaca teks yang telah dibagikan agar mereka tahu apa teks yang telah dibagikan.

c. Membagi siswa duduk berkelompok

Pada langkah ini kegiatan yang kita lakukan adalah membagi siswa menjadi 4 kelompok belajar, dimana satu kelompok terdiri dari 4 orang. Dan siswa diminta duduk sesuai dengan kelompok yang telah dibagikan.

- d. Meletakkan kartu di tengah siswa

Setelah kelompok dibagi kegiatan dilanjutkan dengan meletakkan kartu di tengah tengah siswa.

- e. Menugaskan siswa mengacak dan mengambil kartu

Setelah kartu diletakkan salah satu dari perwakilan kelompok diminta untuk mengacak kartu yang telah diletakkan. Setelah mereka mengacak kartu, perwakilan kelompok diminta untuk mengambil kartu yang telah diletakkan diacak tadi.

- f. Menerangkan cara bermain kartu

Setelah siswa mengambil kartu yang telah diacak guru memberikan penjelasan kepada siswa bagaimana cara bermain kartu. Setelah siswa memahami bagaimana langkah bermain kartu, siswa bersama kelompok berdiskusi tentang kartu yang telah mereka dapatkan.

- g. Menceritakan uraian jawaban soal

Setelah siswa berdiskusi dengan kelompok guru meminta siswa untuk menceritakan soal yang telah mereka dapatkan sesuai dengan kartu. Secara bergantian perwakilan kelompok menyampaikan hasil dari diskusi mereka.

- h. Menugasi siswa lain menanggapi penjelasan dari siswa yang menjelaskan materi pada kartu

Setelah perwakilan menyampaikan hasil temuan mereka, guru meminta kelompok lain untuk menanggapi hasil dari cerita yang telah dibacakan oleh temannya.

- i. Memberikan penilaian

Memberikan penilaian terhadap hasil yang telah mereka ceritakan

6. Penilaian dalam Pembelajaran IPS

- a. Pengertian Penilaian

Penilaian merupakan hal yang tidak bisa dipisahkan dengan proses pembelajaran. Menurut Mehrens dan Lehmann (dalam Ngalim, 2006:3) penilaian adalah “suatu proses merencanakan, memperoleh, dan menyediakan informasi yang sangat diperlukan untuk membuat alternatif-alternatif keputusan”. Lebih lanjut Oemar (2008:3) mengemukakan bahwa penilaian adalah suatu proses berkelanjutan tentang pengumpulan dan penafsiran informasi untuk menilai (*assess*) keputusan-keputusan yang dibuat dalam merancang suatu sistem pembelajaran. Sedangkan menurut Abdul (2006:185) penilaian sebagai *assessment* yaitu “kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh dan mengaktifkan informasi tentang hasil belajar peserta didik pada tingkat kelas selama dan setelah proses pembelajaran”.

Beberapa pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa penilaian merupakan salah satu bagian yang penting dalam rangkaian proses pembelajaran, penilaian merupakan proses pengambilan keputusan yang bersifat kualitatif berdasarkan hasil pengukuran.

- b. Tujuan Penilaian dan Fungsi Penilaian

Tujuan penilaian menurut Oemar (2008:5) adalah untuk : 1) Menilai hasil belajar peserta didik di sekolah, 2)

mempertanggungjawabkan penyelenggaraan pendidikan kepada masyarakat, 3) mengetahui mutu pendidikan di sekolah.

Depdiknas (2008:6) merinci tujuan penilaian menjadi tujuh yaitu:

- 1) Mengetahui tingkat pencapaian kompetensi,
- 2) mengukur pertumbuhan dan perkembangan peserta didik,
- 3) mendiagnosis kesulitan belajar peserta didik,
- 4) mengetahui hasil pembelajaran,
- 5) mengetahui pencapaian kurikulum,
- 6) mendorong peserta didik belajar,
- 7) mendorong guru untuk mengajar lebih baik.

Mengingat banyaknya tujuan dilakukannya suatu penilaian hasil belajar bagi peserta didik, maka penilaian memang harus dilakukan oleh seorang guru. Dengan tujuan utama penilaian adalah untuk membantu guru dan peserta didik dalam mengambil keputusan agar bisa memperbaiki proses pembelajaran dalam mencapai tujuan yang diharapkan.

Selain memiliki tujuan, penilaian juga memiliki fungsi. Ngalm (2006:5) menjelaskan fungsi penilaian dalam proses pembelajaran adalah: 1) Untuk mengetahui kemajuan dan perkembangan serta keberhasilan peserta didik, 2) untuk mengetahui tingkat keberhasilan program pembelajaran, 3) untuk keperluan bimbingan dan konseling, 4) untuk keperluan pengembangan dan perbaikan kurikulum sekolah yang bersangkutan. Lebih lanjut Suharsimi (2005:121) mengatakan bahwa fungsi penilaian hasil belajar adalah: 1) Alat penjamin, pengawasan, dan

pengendalian mutu pendidikan, 2) bahan pertimbangan dalam penentuan kenaikan kelas, kelulusan dan tamat belajar peserta didik pada sekolah, 3) bahan pertimbangan masuk jenjang pendidikan yang lebih tinggi, 4) umpan balik dalam perbaikan program pembelajaran pada sekolah, 5) alat pendorong dalam meningkatkan kemampuan peserta didik.

Penjelasan-penjelasan tentang tujuan dan fungsi dari penilaian di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa tujuan dan fungsi penilaian adalah untuk memberikan umpan balik baik kepada guru, peserta didik, orang tua maupun lembaga pendidikan yang berkepentingan. Bagi guru, hasil penilaian tidak hanya digunakan untuk memberikan pertanggungjawaban secara objektif kepada atasan ataupun bahan nilai raport. Bagi peserta didik, hasil penilaian dapat dijadikan alat untuk memotivasi diri agar lebih giat dalam proses pembelajaran berikutnya. Sedangkan bagi orangtua, dengan mengetahui hasil belajar peserta didik (anaknya) orangtua dapat turut berpartisipasi dan mengambil langkah yang tepat dalam memberikan bimbingan dan bantuan serta dorongan bagi putra-putrinya.

c. Jenis-jenis Penilaian

Menurut Nana (2007:5) menjelaskan jenis-jenis penilaian dari segi manfaatnya adalah: “1) penilaian formatif yaitu penilaian yang dilaksanakan pada akhir program proses pembelajaran untuk melihat tingkat keberhasilan proses pembelajaran tersebut, 2) penilaian sumatif yaitu penilaian yang dilaksanakan pada akhir unit program (akhir catur

wulan, akhir semester, dan akhir tahun), 3) penilaian diagnostic yaitu penilaian yang bertujuan untuk melihat kelemahan-kelemahan peserta didik serta factor-faktor penyebabnya, 4) penilaian selektif yaitu penilaian yang bertujuan untuk keperluan seleksi, 5) penilaian penempatan yaitu penilaian yang ditujukan untuk mengetahui keterampilan prasyarat yang diperlukan bagi suatu program pembelajaran”.

Sedangkan jenis penilaian dari segi alat penilaian hasil belajar menurut Nana penilaian dibedakan atas:

- 1) Tes, jenis-jenisnya adalah: a) Lisan (individual, kelompok), ulisan yaitu essai (berstruktur, bebas, terbatas), dan objektif (benar-salah, menjodohkan, isian pendek, dan pilihan ganda) c) tindakan (individual, dan kelompok).
- 2) Non tes, jenis-jenisnya adalah: a) observasi (langsung, tak langsung, dan partisipasi), b) kuisisioner/wawancara (berstruktur, dan tak berstruktur), c) skala (penilaian, sikap, dan minat), d) sosiometri, e) studi kasus, f) checklist.

B. KERANGKA TEORI

Pembelajaran media grafis kartu dalam pembelajaran IPS dengan materi di kelas V SD bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran tersebut yang selama ini belum mencapai KKM yang telah ditentukan, memupuk sikap sosial melalui kerja tim/kelompok, dan memahami materi pembelajaran IPS yang dilakukan. Adapun langkah-langkah

pembelajaran media grafis kartu menurut Idrus (dalam Mashindra 2014:01) adalah sebagai berikut:

1. Menyampaikan tujuan pembelajaran

Pada kegiatan ini yang dilaksanakan adalah guru menyampaikan tujuan dari pembelajaran yang akan kita laksanakan, sehingga anak akan paham apa tujuan dari kita melaksanakan pembelajaran itu.

2. Menugaskan siswa membaca materi

Setelah tujuan disampaikan kepada siswa, kegiatan dilanjutkan dengan membagikan teks bacaan, dan siswa diminta untuk membaca teks yang telah dibagikan agar mereka tahu apa teks yang telah dibagikan.

3. Membagi siswa duduk berkelompok

Pada langkah ini kegiatan yang kita lakukan adalah membagi siswa menjadi 4 kelompok belajar, dimana satu kelompok terdiri dari 4 orang. Dan siswa diminta duduk sesuai dengan kelompok yang telah dibagikan.

4. Meletakkan kartu di tengah siswa

Setelah kelompok dibagi kegiatan dilanjutkan dengan meletakkan kartu di tengah tengah siswa.

5. Menugaskan siswa mengacak dan mengambil kartu

Setelah kartu diletakkan salah satu dari perwakilan kelompok diminta untuk mengacak kartu yang telah diletakkan. Setelah mereka mengacak kartu, perwakilan kelompok diminta untuk mengambil kartu yang telah diletakkan diacak tadi.

6. Menerangkan cara bermain kartu

Setelah siswa mengambil kartu yang telah diacak guru memberikan penjelasan kepada siswa bagaimana cara bermain kartu. Setelah siswa memahami bagaimana langkah bermain kartu, siswa bersama kelompok berdiskusi tentang kartu yang telah mereka dapatkan.

7. Menceritakan uraian jawaban soal

Setelah siswa berdiskusi dengan kelompok guru meminta siswa untuk menceritakan soal yang telah mereka dapatkan sesuai dengan kartu. Secara bergantian perwakilan kelompok menyampaikan hasil dari diskusi mereka.

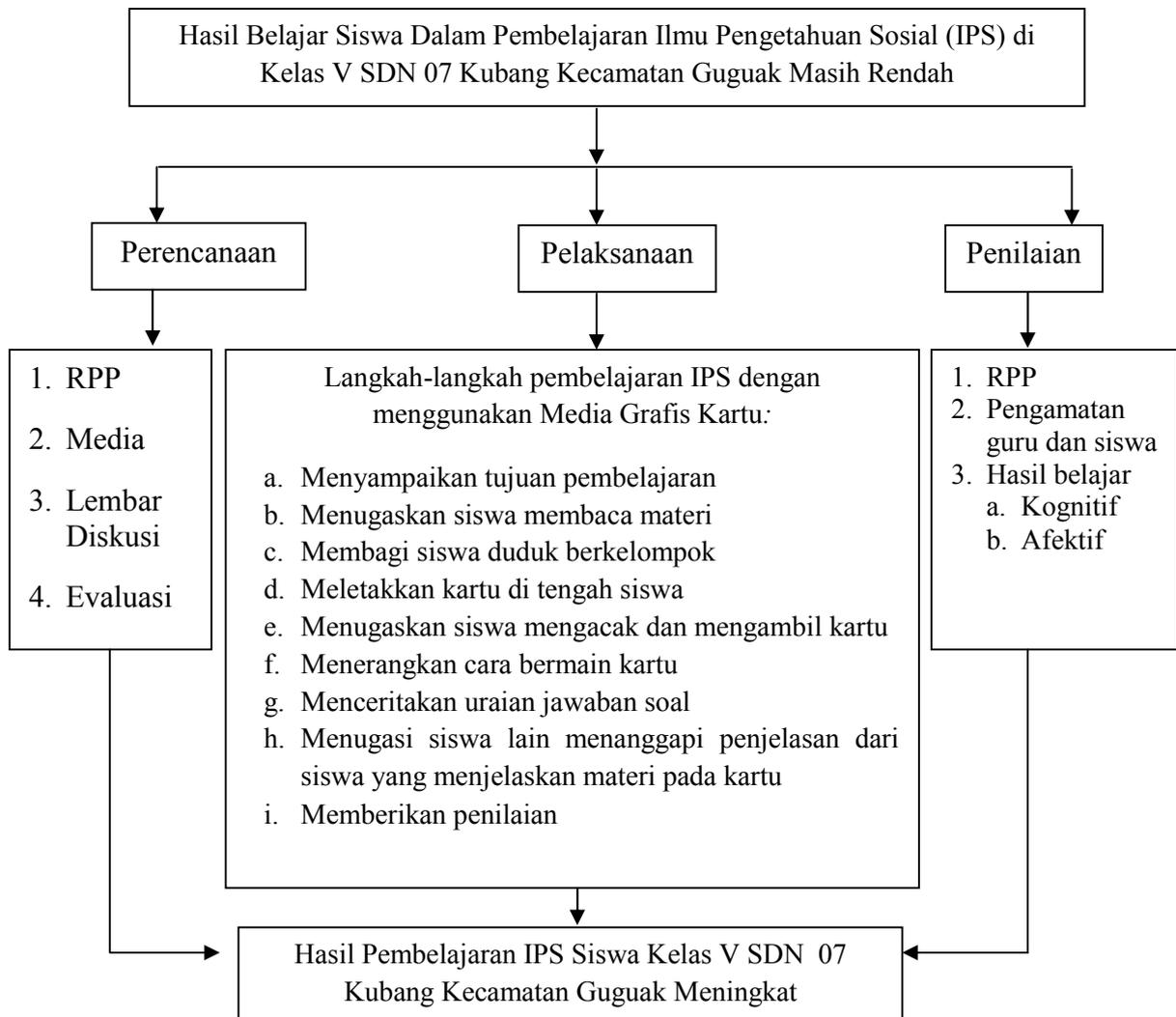
8. Menugasi siswa lain menanggapi penjelasan dari siswa yang menjelaskan materi pada kartu

Setelah perwakilan menyampaikan hasil temuan mereka, guru meminta kelompok lain untuk menanggapi hasil dari cerita yang telah dibacakan oleh temannya.

9. Memberikan penilaian

Memberikan penilaian terhadap hasil yang telah mereka ceritakan

Bagan 1: Kerangka Teori



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan media grafis kartu tidak jauh berbeda dengan RPP yang ditetapkan oleh kurikulum dan sekolah. Hanya saja RPP dengan media grafis kartu ini telah disesuaikan dengan langkah-langkah penerapan media grafis kartu, yaitu menjelaskan tujuan eksperimen, menjelaskan langkah-langkah kegiatan media grafis kartu. Penilaian rencana pembelajaran pada siklus I adalah 72% (B) dan meningkat pada siklus II yaitu 96% (SB)
2. Pelaksanaan media grafis kartu pada pembelajaran perjuangan mempertahankan kemerdekaan Indonesia sudah terlaksana sesuai dengan langkah-langkah penerapan media grafis kartu. Pelaksanaannya dilaksanakan dengan dua siklus, di mana pelaksanaan pembelajaran pada siklus I belum terlaksana secara maksimal, karena pada saat diskusi kelompok banyak siswa yang kurang serius, kerjasama antar anggota kelompok belum terjalin dengan baik karena kegiatan diskusi hanya didominasi oleh siswa-siswa yang pintar saja, serta tidak ada kelompok yang menanggapi hasil kerja kelompok yang telah dilaporkan oleh temannya. Oleh karena itu, pelaksanaan pembelajaran ini diperbaiki pada siklus II, di mana langkah pelaksanaan pembelajaran dengan

menggunakan media grafis kartu sudah terlaksana dengan baik, di mana sudah terjalinnya kerjasama yang baik antar anggota kelompok dan kelompok lain telah dapat menanggapi hasil diskusi yang telah dilaporkan oleh temannya. Penilaian pelaksanaan pembelajaran pada aspek guru siklus I yaitu 75% (B) dan meningkat pada siklus II yaitu 94% (SB). Kemudian pada aspek siswa juga terjadi peningkatan, pada siklus I diperoleh nilai 69% (C) dan siklus II meningkat menjadi 92% (SB).

3. Hasil belajar dengan menggunakan media grafis kartu meningkatkan hasil pada pembelajaran IPS, kenyataan ini terlihat dari hasil belajar siswa yang meningkat terlihat dari rata-rata yang diperoleh pada siklus I dengan rata-rata 72 (B) dan mengalami peningkatan pada siklus II yakni dengan rata-rata 82 (SB). Hal ini merupakan bukti keberhasilan pelaksanaan penelitian yang telah dilakukan di SDN 07 Kubang Kecamatan Guguk Kabupaten Lima Puluh Kota.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dicantumkan diatas, maka peneliti mengajukan beberapa saran untuk dipertimbangkan :

1. Sebaiknya rencana pelaksanaan pembelajaran agar lebih diperhatikan lagi, dan sebaiknya dalam penyusunan lebih disesuaikan dengan langkah-langkah media yang kita gunakan.
2. Pada pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun sesuai dengan langkah-langkah media grafis. Agar lebih bisa diperhatikan sehingga pelaksanaan yang kita laksanakan berjalan dengan maksimal, sehingga apa yang

diperoleh oleh siswa mudah untuk dipahami dan dimngerti.

3. Hasil belajar hendaknya dapat meningkat pada setiap kali pertemuan sehingga hasil yang diperoleh lebih memuaskan.